

## Pelatihan Membangun Ide Kreatif Bagi Remaja Pada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Pekanbaru

Nurul<sup>1</sup>, Marlinda<sup>2</sup>, Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIE Persada Bunda

\*Corresponding author

E-mail: nurul@stiepersadabunda.ac.id

### Article History:

Received: 2023-04-03

Revised: 2023-04-10

Accepted: 2023-05-26

**Abstract:** Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas. Berikut adalah hal yang dapat membantu mengembangkan kemampuan pribadi dalam program peningkatan kreativitas: Pertama, mengenali hubungan. Banyak penemuan dan inovasi lahir sebagai cara pandang terhadap suatu hubungan yang baru dan berbeda antarobyek, proses, bahan, teknologi dan orang. Seperti mencampurkan aroma bunga melati dengan air, kemudian dibotolkan menjadi teh botol yang harum dan segar rasanya. Kedua, mengembangkan perspektif fungsional. Jika dikembangkan lebih lanjut, kita dapat melihat adanya suatu perspektif yang fungsional dari benda dan orang. Seseorang yang kreatif akan dapat melihat orang lain sebagai alat untuk memenuhi keinginannya dan membantu menyelesaikan suatu pekerjaan. Ketiga, gunakan akal. Otak bagian kanan dipakai untuk hal seperti analogi, imajinasi dan lain-lain. Sedangkan otak bagian kiri dipakai untuk kerja seperti analisis, melakukan pendekatan yang rasional terhadap pemecahan masalah dan lain-lain. Keempat, hapus perasaan ragu-ragu. Banyak kebiasaan mental yang membatasi dan menghambat pemikiran kreatif. Sebuah studi menemukan bahwa orang dewasa hanya menggunakan 2-10 persen potensi kreativitas yang dimilikinya.

### Keywords:

Pelatihan Membangun Ide Kreatif; Remaja; Panti Asuhan Putri Aisyiyah

## Pendahuluan

Panti asuhan merupakan tempat bagi orang-orang serta anak-anak yang kurang beruntung. Sekarang ini banyak panti asuhan yang dikhususkan untuk anak-anak, remaja bahkan ada panti asuhan khusus laki-laki dan perempuan. Panti asuhan berfungsi untuk menampung anak-anak serta remaja yang kurang mampu serta tidak mempunyai keluarga. Dipanti asuhan mereka diberikan fasilitas-fasilitas

seperti makan minum, tempat tinggal serta pendidikan. Didalam panti asuhan mereka kadang diajarkan bagaimana membangun kemandirian pribadi masing-masing kadang kala banyak juga yang datang untuk melakukan pelatihan-pelatihan kepada anak-anak yang berada di panti asuhan.

Tidak sedikit orang yang berpendapat bahwa kreatif itu lebih bernilai dibandingkan cerdas. Opini tersebut dapat dipahami mengingat di zaman sekarang tantangan dan problema kehidupan kian kompleks. Untuk mencari solusi orang perlu mencari ide baru yang inovatif dan tanpa kreativitas yang tinggi hal ini sulit diwujudkan.

Tanah Air kita membutuhkan para teknokrat dan pemikir yang kreatif untuk merespon perkembangan kehidupan yang kian cepat terkait dengan teknologi dan ilmu pengetahuan. Inilah sebabnya lembaga pendidikan akan menjadi ujung tombak dalam mencetak siswa-siwa yang kreatif. Mereka yang kreatif berpotensi lebih baik dalam mengembangkan daya nalar dan menemukan solusi dari berbagai permasalahan pembelajaran. Jika dikembangkan potensi berpikir kreatif akan membangun motivasi diri yang tinggi untuk hal-hal positif. Ini misalnya kemauan yang kuat untuk belajar, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, serta mampu berpikir tinggi. Pembelajaran kreatif dan inovatif diharapkan dapat memberikan bekal yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan masalah dalam hidup yang tak menentu.

Salah satu panti asuhan yang memberikan fasilitas-fasilitas yaitu panti asuhan putri Aisyiyah di Pekanbaru. Mereka selalu diajarkan bagaimana kemandirian dibangun serta ide-ide usaha dari mereka selalu dikembangkan. Anak-anak di panti asuhan diharapkan dapat berkembang dengan baik seperti anak-anak yang tinggal didalam keluarga yang utuh. Salah satu cara untuk mendidika mereka yaitu dengan menggali berbagai potensi yang ada di dalam diri mereka. Disamping itu pengembangan ide kreatifitas remaja juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mereka menjadi wirausaha yang bagus.

Depsos RI (2004:4) mengemukakan bahwa panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan social yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua / wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan social kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan aktif dibidang pembangunan nasional.

Salah satu cara membangun ide kreatif salah satunya adalah saling sharing dengan teman-teman atau mentor. Hal ini sering dilakukan oleh beberapa orang yang ingin membangun suatu ide dengan cara bertukar pikiran bersama teman atau mentor yang pastinya telah berengalaman dengan bidang yang akan dibicarakan.

Ataupun hanya sekedar bertukar pendapat atau ide dengan mereka. Dengan cara ini dijamin pasti kalian akan menemukan ide kreatif bahkan solusi yang tepat.

## Metode

Secara umum, pengabdian ini mempunyai target sebagai berikut: Untuk membangun ide kreatif pada remaja Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru dan Untuk menciptakan ide kreatif dalam berusaha pada remaja Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru. Kegiatan ini terlaksana karena kebutuhan anak-anak remaja panti asuhan Aisyiyah Pekanbaru. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini yaitu dengan menyediakan ruangan tempat pelaksanaan kegiatan dan mempersiapkan anak-anak remaja panti asuhan Aisyiyah Pekanbaru agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan tertib. Pelaksanaan dilaksanakan diluar kegiatan sekolah yaitu hari sabtu.

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dilakukan selama 1 hari. Kegiatan mencakup pembekalan ilmu tentang teori Ide kreatif yang perlu diasah bagi remaja. Pada kegiatan ceramah dan diskusi ini, tim pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai kisah – kisah sukses pelaku usaha yang memulai bisnisnya kecil-kecilan. Selain itu tim pengabdian juga memberikan sedikit contoh materi dan praktek usaha yang mudah dan praktis untuk menarik minat dan motivasi peserta dalam dunia kewirausahaan.

## Hasil

Setelah melakukan kegiatan membangun ide kreatif bagi anak remaja panti asuhan Aisyiyah Pekanbaru, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan dan rencana-rencana yang telah disusun. Peserta selama melakukan sosialisasi antusias dalam mengemukakan ide-ide dan keahlian mereka dalam berwirausaha. Selain itu tim pengabdian juga langsung mempraktekan salah satu ide usaha yang bisa dicontoh oleh remaja panti asuhan Aisyiyah Pekanbaru. Selain itu para peserta juga aktif dalam bertanya kepada tim pengabdian dan hasil yang didapat peserta memahami setiap uraian dari tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1: Pelaksanaan Pengabdian

## Diskusi

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk sosialisasi dan penyuluhan ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Catatan harian dan foto kegiatan merupakan bukti dari berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 (satu) hari, terbagi ke dalam 3 (tiga) sesi.

Pada sesi pertama ini peserta diperkenalkan dengan ilmu kewirausahaan, memperkenalkan kewirausahaan dengan sederhana kepada peserta penyuluhan memberikan motivasi kewirausahaan, dengan harapan peserta mulai memahami dan tumbuh motivasi untuk mulai memikirkan melakukan kegiatan usaha dan menumbuhkan kreatifitas mereka. Pada sesi ini peserta diperkenalkan tentang dunia wirausaha, peluang, contoh para pengusaha muda yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha yang merintis bisnis mereka dari nol. Pada sesi ketiga, peserta diberikan kesempatan tanya jawab yang berkaitan materi dimana peserta sangat aktif pada sesi ini. Peserta juga diberikan mini games, Hal ini dilakukan untuk lebih menumbuhkan kreatifitas dalam berpikir bagi setiap peserta.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas. Berikut adalah hal yang dapat membantu mengembangkan kemampuan pribadi dalam program peningkatan kreativitas:

*Pertama*, mengenali hubungan. Banyak penemuan dan inovasi lahir sebagai cara pandang terhadap suatu hubungan yang baru dan berbeda antarobyek, proses, bahan, teknologi dan orang. Seperti mencampurkan aroma bunga melati dengan air, kemudian dibotolkan menjadi teh botol yang harum dan segar rasanya. Untuk membantu meningkatkan kreativitas, kita dapat melakukan cara pandang kita yang statis terhadap hubungan orang dan lingkungan yang telah ada. Di sini kita coba melihat mereka dengan cara pandang yang baru dan berbeda. Orang yang kreatif akan memiliki hubungan intuisi tertentu untuk dapat mengembangkan dan mengenali hubungan yang baru dan berbeda dari fenomena tersebut.

*Kedua*, mengembangkan perspektif fungsional. Jika dikembangkan lebih lanjut, kita dapat melihat adanya suatu perspektif yang fungsional dari benda dan orang. Seseorang yang kreatif akan dapat melihat orang lain sebagai alat untuk memenuhi keinginannya dan membantu menyelesaikan suatu pekerjaan.

*Ketiga*, gunakan akal. Otak bagian kanan dipakai untuk hal seperti analogi, imajinasi dan lain-lain. Sedangkan otak bagian kiri dipakai untuk kerja seperti analisis, melakukan pendekatan yang rasional terhadap pemecahan masalah dan lain-lain. Meski secara fungsi ia berbeda, tetapi dalam pekerjaannya ia harus saling berhubungan. Proses kreativitas meliputi pemikiran logis dan analitis terhadap pengetahuan, evaluasi dan tahap implementasi. Jadi bila kita ingin lebih kreatif, kita harus melatih dan mengembangkan kemampuan kedua otak kita tersebut

*Keempat*, hapus perasaan ragu-ragu. Banyak kebiasaan mental yang membatasi dan menghambat pemikiran kreatif. Sebuah studi menemukan bahwa orang dewasa hanya menggunakan 2-10 persen potensi kreativitas yang dimilikinya.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada sebelumnya dapat dikatakan bahwa setelah melalui serangkaian kegiatan sosialisasi Membangun Ide Kreative bagi remaja Pada Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun, hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta saat kegiatan.

## **Daftar Referensi**

Ali, M dan Asrori, M. 2012. Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara.

Amaliah, Mattoasi, Bokingo (2019). Pengembangan Social Entrepreneurship Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo. Volume 5 No 2, journal.trunojoyo/pangabdhi ISSN: 2477-6289

Isbanah, Y., Kautsar, A., Prabowo, P.S. (2017). Membangun Kemandirian Financial

Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. ABDIMAS. Vol 21 (1).  
153-159